

PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN TAHFIDZUL QUR'AN DI
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 4 KABUPATEN PASAMAN

Afiliasi: Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi
Septia Wahyuni ✉ (1), Fenny Ayu Monia(2), Erma Ilasmi(3)

Cp: Septiawahyuni2809@gmail.com¹, fennyayumonia.fa@gmail.com², ermailasmi01@gmail.com³

First Received: (31 Desember 2022)

Final Proof Received: (06 Januari 2023)

ABSTRAK

Tahfidz al-Qur'an merupakan salah satu proses menjaga dan memelihara kemurnian kitab suci al-Qur'an. Menghafal Al-Qur'an adalah tugas dan tanggung jawab yang sangat mulia, setiap orang pasti bisa menghafal tetapi tidak semua orang bisa menghafal dengan baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui problematika pembelajaran tahfidz al-Qur'an dengan memberikan solusi dalam mengatasi masalah tersebut. Penelitian ini dilaksanakan di MTsN 4 Pasaman Kecamatan Bonjol Kabupaten Pasaman khususnya di kelas VII.1 dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini yaitu observasi dan wawancara. Wawancara dilakukan kepada guru dan beberapa murid kelas VII.1 MTsN 4 Pasaman. Kemudian data yang telah terkumpul, dianalisis menggunakan teknik analisis data kualitatif.

Kata kunci: *Problematika, Pembelajaran Tahfidzul Qur'an, MTs.*

ABSTRACT

Tahfidz al-Qur'an is one of the processes of guarding and maintaining the purity of the holy book of the Qur'an. Memorizing the Qur'an is a very noble duty and responsibility, everyone can memorize it but not everyone can memorize it well. This study aims to determine the problems of learning tahfidz al-Qur'an by providing solutions to overcome these problems. This research was conducted at MTsN 4 Pasaman, Bonjol District, Pasaman Regency, especially in class VII.1, using a qualitative approach and descriptive method. Data collection techniques used in this study are observation and interviews. Interviews were conducted with teachers and several students of class VII.1 MTsN 4 Pasaman. Then the data that has been collected, is analyzed using qualitative data analysis techniques.

Keywords: *Problems, Learning Tahfidzul Qur'an, MTs.*

PENDAHULUAN

Al-Qur'an merupakan kalam Allah yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad SAW. melalui perantara malaikat jibril as. selama kurang lebih dua puluh tiga tahun lamanya. Al-Qur'an mempunyai pengaruh dan kekuatan yang sangat luarbiasa yang berada diluar kemampuan para makhluk Allah SWT. Kebenaran dalam isi kandungan Al-Qur'an adalah membenaran yang mutlak tidak dapat dibantah yang datang langsung dari Tuhan semesta alam. Hal ini dapat dilihat pada, pertama, bahwa Al-Qur'an berasal dari Tuhan yang menciptakan segalanya, Yang Maha Mengetahui segala kebutuhan ciptaan-Nya. Kedua, bahwa Al-Qur'an secara keseluruhan merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan antara satu ayat dengan ayat lainnya sehingga sampai kapanpun manusia tidak pernah mampu membuat yang semisal dengannya. (Abdul Hamid, 2016: 2)

Dewasa ini Al-Qur'an sudah mulai ditinggalkan, al-Qur'an sudah bukan lagi merupakan bacaan sehari-hari bagi umat muslim, hanya sebagian besar saja yang masih melestarikan kehidupan rumah tangganya dengan cahaya al-Qur'an. Sekarang ini al-Qur'an sering hanya menjadi kitab pajangan di rumah. Oleh karena itu hal terbaik yang seharusnya dilaksanakan oleh manusia yaitu mempelajari dan mendalami serta mengajarkan apa yang terkandung dalam al-Qur'an. Dalam proses menghafal Al-Qur'an, biasanya ada yang mudah dan juga ada yang sulit. Untuk menjaga hafalan, tipsnya adalah terus menerus mengulang-ulang hafalan tersebut. Sehingga semakin rekat dan kuat dalam hati serta ingatan. (Awya Qolawun, 2011:266)

Menghafal Al-Qur'an adalah tugas dan tanggung jawab yang sangat mulia, setiap orang bisa menghafal namun tidak semua orang bisa menghafal dengan baik. Problem yang ditemui oleh orang yang sedang menghafal Al-Qur'an bermacam-macam. Mulai dari pengembangan minat, penataan lingkungan, pembagian waktu, sampai pada metode menghafal yang digunakan. Abuddin Nata menyampaikan, pada dasarnya, kendala atau problem dalam menghafalkan Al-Qur'an terbagi menjadi dua bagian yaitu problem yang berasal dari dalam diri siswa dan problema yang berasal dari luar diri siswa. Problema dalam diri siswa itu sendiri dapat berupa perasaan malas, mudah putus asa, tidak bersemangat ataupun kurang memiliki motivasi. Kemudian permasalahan yang muncul dari luar diri siswa diantaranya adalah permasalahan yang muncul dari pendidik, sarana dan prasarana, waktu, dan muroja'ah. (Abudin Nata, 2016:187)

Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Pasaman merupakan salah satu Madrasah yang memiliki program hafalan al-Qur'an atau yang disebut juga tahfizh al-Qur'an sebagai salah satu muatan lokal. Dengan adanya muatan local tahfidzul Qur'an ini siswa MTsN 4 Pasaman diharapkan bukan hanya lulus dengan nilai terbaik saja tetapi juga dengan hafalan Al-Qur'an yang akan membantu mereka dalam melanjutkan jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Dengan melihat pada kenyataan tersebut penulis semakin tertarik untuk mengangkat dan mengadakan penelitian dalam bidang tahfidz al-Qur'an. Dalam hal ini, penulis mengfokuskan pada program muatan lokal tahfidz di madrasah tsanawiyah negeri 4 kabupaten Pasaman.

METHOD

Penelitian ini memanfaatkan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif kualitatif. Disebut sebagai penelitian deskriptif kualitatif dikarenakan penelitian ini memiliki tujuan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan hasil pengolahan data yang berupa kata-kata dan beberapa gambaran umum yang terjadi. Hal tersebut sebagaimana menurut Sugiono (2005) bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk jenis penelitian yang memahami tentang fenomena social dari sudut pandang partisipan.

Dalam penelitian ini terdapat dua cara dalam mengambil sumber data, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Data primer didapat melalui wawancara kepada guru yang mengajar dan beberapa siswa kelas VII.1 MTsN 4 Pasaman. Sedangkan data sekunder yang digunakan adalah dokumen-dokumen, dan semua yang dapat mendukung sumber data primer. Penelitian ini memiliki populasi semua siswa MTsN 4 Pasaman, namun dibatasi hanya pada kelas VII.1 yang berjumlah 36 siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Tahfidz Al-Qur'an

Tahfidz Qur'an berasal dari dua suku kata yang masing-masingnya memiliki arti yang berbeda. Tahfidz yang artinya menghafal. Kata ini berasal dari bahasa arab yaitu hafidza-yahfidzu-fidzan yaitu selalu ingat dan sedikit lupa. (Mahmud Yunus, 1990:105). Abdul Aziz Abdul Rauf mendefinisikan menghafal adalah "proses mengulang sesuatu baik dengan membaca atau mendengar." Pekerjaan apapun jika sering diulang, pasti menjadi hafal. Pelestarian Al-Qur'an dengan cara hafalan ini sangat tepat dan dapat dipertanggungjawabkan. (Daniel Djuned, 2011:99).

Suku kata yang kedua yaitu Al-Qur'an yang secara etimologi berasal dari bahasa arab, yaitu akar kata dari qara'a, yang berarti membaca, Al-Qur'an isim masdar yang diartikan sebagai isim maful, yaitu maqru' berarti yang dibaca. Secara terminologi (secara istilah), Al-Qur'an diartikan sebagai kalam Allah SWT, yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai mukjizat, disampaikan dengan jalan mutawatir dari Allah SWT sendiri dengan perantara Malaikat Jibril dan membaca Al-Qur'an merupakan ibadah kepada Allah SWT. Al-Qur'an adalah murni wahyu dari Allah SWT, bukan dari perkataan Nabi Muhammad SAW. Al-Qur'an memuat aturan-aturan kehidupan manusia di dunia. Al-Qur'an merupakan petunjuk bagi orang-orang yang beriman dan bertaqwa. Didalam Al-Qur'an terdapat rahmat yang besar dan pelajaran bagi orang-orang yang beriman. Al-Qur'an merupakan petunjuk yang dapat mengeluarkan manusia dari kegelapan menuju jalan yang terang. (Rosihon Anwar, 2018: 3)

Syarat-syarat menghafal Al-Qur'an

Untuk dapat menghafal al-Qur'an dengan baik, seseorang harus memenuhi syarat-syarat, antara lain:

1. Niat yang ikhlas. Pertama-tama yang harus diperhatikan oleh seseorang yang hendak menghafal al-Qur'an adalah niat yang kuat dan ikhlas hanya untuk mengharap ridho Allah swt semata.
2. Mempunyai kemauan yang kuat
3. Disiplin dan istiqamah menambah hafalan
4. Talaqqi kepada seorang guru
5. Berakhlak terpuji

Metode Tahfidz Qur'an

Proses kegiatan tahfidzul Qur'an dapat dilakukan melalui proses bimbingan seorang guru tahfidz melalui metode-metode, sebagai berikut :

1. Tahfidzh, yaitu menghafalkan sedikit demi sedikit ayat-ayat Al-Qur'an yang telah dibaca berulang-ulang secara bin nazar tersebut.
2. Talaqqi, yaitu menyetorkan atau mendengarkan hafalan yang baru dihafal kepada seorang guru atau instruktur.
3. Takrir, yaitu mengulang hafalan yang pernah dihafalkan kepada seorang guru tahfidz.

Pembelajaran Tahfidz di kelas VII.1 MTsN Pasaman

Tujuan dengan diadakannya program tahfidz Qur'an ini adalah agar siswa cinta dan dekat dengan Al-Qur'an dengan cara membaca maupun dengan cara menghafal Al-Qur'an. Kemudian tujuan selanjutnya yaitu tahfidz Al-Qur'an memang menjadi ciri khas dari MTsN 4 Pasaman. Semua siswa diwajibkan mengikuti program tahfidz Al-Qur'an sebagai salah satu muatan local di MTsN 4 Pasaman. Tahfidz Al-Qur'an menjadi pelajaran yang mempunyai jadwal pada jam sekolah. Khusus kelas VII MTsN 4 Pasaman hafalan yang diwajibkan yaitu surat An-Naba', surat An-naziat dan surat `Abasa sebagai syarat ketuntasan mata pelajaran Tahfidz Al-Qur'an.

Metode Menghafal yang diterapkan

Dalam hal metode menghafal yang diterapkan di kelas VII.1 MTsN 4 Pasaman adalah metode talaqqi. Metode ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui hasil hafalan seorang penghafal al-Qur'an serta untuk mendapatkan bimbingan langsung dari guru. Sehingga hafalan siswa selalu berada dalam pengawasan guru. (Utami & Maharani, 2018).

Pencapaian Pembelajaran Tahfidz

Hafalan yang didapatkan santri sesuai dengan kemampuan menghafal dan tingkat rajinnya santri dalam mengulang hafalannya. Adapun hasil pembelajaran tahfidz siswa kelas VII.1 MTsN 4 Pasaman dapat dilihat pada tabel 1 berikut:

Tabel 1. Pencapaian Hafalan Tahfidz

No	Nama	Jumlah Hafalan	No	Nama	Jumlah Hafalan
1	Abdul Hafiz	3 surat wajib	19	M. Rahman	3 surat wajib
2	Aditya Ramadhan	3 surat wajib	20	Musliadi	3 surat wajib + juz 1
3	Adrini Andrela	3 surat wajib	21	Nayla Okvita	3 surat wajib + juz 1
4	Alifya Rahimatul	3 surat wajib + juz 1	22	Naysila Erianto	3 surat wajib + juz 30
5	Alyana Zalova	3 surat wajib + juz 1	23	Nurfalin Affita	3 surat wajib
6	Deva Irva	3 surat wajib + juz 1	24	Felix Fauzi	3 surat wajib
7	Faizah Husni	3 surat wajib + juz 1	25	Putri Dwi	3 surat wajib
8	Fani Angelina	3 surat wajib	26	Raffa Adrian	3 surat wajib
9	Gyan Gaozan	3 surat wajib	27	Resmadina	3 surat wajib + juz 1
10	Hadisa Laila	3 surat wajib + juz 30	28	Robby Athul	3 surat wajib + juz 1
11	Hafizah	3 surat wajib	29	Ruby Azura	Juz 1 dan juz 30
12	Hidayah Dini	3 surat wajib	30	Sahidal Fajri	3 surat wajib
13	Indah Anggraeni	3 surat wajib	31	Syaumi Fajri	3 surat wajib
14	Isabella	3 surat wajib	32	Syafiq Aditya	3 surat wajib
15	Jian Gusriadi	3 surat wajib	33	Zalfa Zahira	3 surat wajib + juz 30
16	Keisya Azahra	3 surat wajib + juz 1	34	Zizi Aulia	3 surat wajib
17	M. Fathan	3 surat wajib	35	Zulkifli	3 surat wajib
18	M. Daniel	3 surat wajib	36	Zuri Zelfia	3 surat wajib

Problematika Pembelajaran Tahfidz di MTsN 4 Pasaman

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan penulis terhadap guru dan beberapa siswa kelas VII.1, penulis dapat mengetahui problematika siswa dalam program tahfidz al-Qur'an, diantaranya:

1. Banyak kegiatan

Zalfa sebagai salah satu siswa kelas VII.1 mengungkapkan banyaknya kegiatan sekolah dan luar sekolah sehingga mengurangi waktu dalam murajaah dan menambah hafalan

2. Faktor Lingkungan

Faktor lingkungan mempunyai pengaruh yang besar terhadap kesuksesan tahfidz. Lingkungan yang ramai, atau teman yang sering ngajak bermain dan mengobrol, akan menghilangkan konsentrasi sehingga hilang fokus dan tidak semangat. Seperti dituturkan oleh guru mata pelajaran ibu Syofiarti: "Problematika yang paling besar pengaruhnya adalah faktor lingkungan. Siswa terpengaruh oleh teman yang enggan menghafal dan hal lainnya. Kedisiplinan siswa masih kurang.

3. Kurangnya Dukungan Orangtua

Dukungan orangtua sangat berpengaruh terhadap motivasi siswa dalam menghafal Al-Qur'an. Ibu Syofiarti menjelaskan bahwa kebanyakan orangtua siswa sibuk bekerja sehingga kurang dalam memberikan perhatian terhadap perkembangan anak-anaknya.

4. Gadget

Ibu Syofiarti mengemukakan "para siswa yang kecanduan memakai gadget memiliki kesulitan dalam membagi waktu untuk menghafal dan murajaah hafalan. Apalagi mereka kurang diawasi oleh orangtua. Hal ini menyebabkan hafalan tidak bertambah malah berkurang karena tidak mengulang lagi hafalan sebelumnya."

Solusi dalam mengatasi problematika tahfidz di MTsN 4 Pasaman

1. Bekerjasama dengan para orangtua siswa

Keterlibatan orangtua dalam pendidikan dapat diterapkan dalam beberapa model yang berbeda, seperti kerjasama antara orangtua dan anaknya dirumah, kegiatan berbasis madrasah, komunikasi antara orangtua dan guru, serta pemantauan perilaku anak-anak diluar madrasah. (Bujang Rahman, 2014 : 130).

Dengan adanya kerjasama dengan orangtua siswa, para siswa akan lebih terarahkan ketika menghafal di rumah dan tidak banyak menghabiskan waktu dengan bermain dengan teman maupun bermain gadget di rumah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa siswa kelas VII.1 MTsN 4 Pasaman menghadapi beberapa problematika dalam pembelajaran tahfidz di antaranya yaitu kurang fokus, banyak kegiatan, faktor waktu, dan faktor lingkungan. Solusi untuk mengatasi problematika tersebut yaitu dengan melawan malas dengan motivasi, mengurangi kegiatan dan komunitas luar sekolah, serta bekerjasama dengan orangtua siswa.

REFERENSI

- Abdul ad-daim A.K. (2009). Thariqah ibda`iyyah lifzil qur`anil & fadharil Al-Qur`an al-Karim. Cet.1. Klaten : Inasmedia
- Abdul, H. (2016). Pengantar Studi Al-Qur`an. Jakarta : Prenadamedia Group.
- Abdurrahman, A.K. (2008). Bagaimana menghafal Al-Qur`an. Cet.1, Jakarta : pustaka Al-Kautsar
- Abuddin, N. (2016). Pendidikan dalam Perspektif Islam. Jakarta: Prenadamedia
- Ahmad, S.B. (2009). Panduan Cepat Menghafal rirAl-Qur'an. Yogyakarta: Diva Press
- Awy, A.Q. (2011). Bengkel Jiwa. Malang: Hasfa Publishing
- Bujang, R. (2014). Kemitraan Orangtua dengan Madrasah dan Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar Siswa, Jurnal Pendidikan Progresif, Vol. 4 No. 2.
- Daniel, D. (2011). Antropologi Al-Qur`an. Jakarta: Erlangga
- Departemen Agama RI. (2003). Al-Qur'an dan Terjemahnya. Semarang : Toha Putera
- Mahmud, Y. (1990). Kamus Arab-Indonesia. Jakarta : Hidakarya Agung.